



Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi
ISSN 2580-0922 (*online*), ISSN 2460-2612 (*print*)
Volume 12, Nomor 01, (2026), hlm 85-91
Available online at:
<https://online-journal.unja.ac.id/biodik>



Research Article



Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Scrapbook* Dilengkapi LKPD TTS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Lewa Tidahu **(The Effectiveness of the *Think Pair Share* Learning Model Assisted by *Scrapbook* Media Equipped with Crossword Puzzle Worksheets (LKPD TTS) on Students' Learning Outcomes at SMPN 1 Lewa Tidahu)**

Libertini Kahi Nggunggal, Anita Tamu Ina*¹, Riwa Rambu Hada Enda

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Jl. R. Suprpto No.35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur Indonesia

*Corresponding Author. anitamuina@unkriswina.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 12 – 12 – 2025 Diterima: 20 – 02 – 2026 Dipublikasikan: 16 – 03 – 2026	<p><i>This study aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model assisted by scrapbook media and student worksheets (LKPD) in the form of crossword puzzles on the learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Lewa Tidahu. This research employed an experimental method using a nonequivalent control group design. The sample was selected through purposive sampling, consisting of class VIII A with 24 students as the control group using the Discovery Learning model, and class VIII B with 24 students as the experimental group receiving the TPS model assisted by scrapbook and LKPD. The study was conducted in the first semester of the 2025/2026 academic year. Data were collected using a posttest consisting of 10 multiple-choice questions. Data analysis included validity, reliability, normality, homogeneity tests, and an independent sample t-test using SPSS version 22. The results showed that the experimental group achieved a higher average posttest score (83.75) compared to the control group (62.91). The hypothesis test produced an Asymp. Sig (2-tailed) value of $0.001 < 0.05$, indicating that the TPS model significantly and positively influenced students' learning outcomes.</i></p> <p><i>Key words: Think Pair Share, Scrapbook, LKPD TTS, Learning outcomes.</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) berbantuan media <i>scrapbook</i> dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lewa Tidahu. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain <i>nonequivalent control group design</i>. Sampel ditentukan melalui <i>purposive sampling</i>, yaitu kelas VIII A sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan model <i>Discovery Learning</i>, dan kelas VIII B sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model TPS berbantuan <i>scrapbook</i> dan LKPD. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar (<i>posttest</i>) dengan 10 soal pilihan ganda. Analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan independent <i>sample t-test</i> menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen sebesar 83,75, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 62,91. Uji hipotesis menghasilkan nilai</p>

Asymp. Sig (2-tailed) 0,001 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, model TPS berbantuan *scrapbook* dan LKPD teka-teki silang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.

Kata kunci: *Think Pair Share, Scrapbook, LKPD TTS, Hasil belajar.*



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan dan memperbaiki perilaku serta tindakan individu atau kelompok. Dengan melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pelatihan, individu atau kelompok tersebut diharapkan dapat menjadi lebih dewasa (Mulisyono, 2020:1919). Melalui proses belajar, diharapkan seseorang bisa meningkatkan aspek spiritual, mengelola diri, dan membangun karakter yang baik. Selain itu, tujuan pendidikan juga adalah untuk mengasah kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang diperlukan, baik untuk kemajuan individu maupun demi kepentingan masyarakat secara keseluruhan (Rahman *et al.*, 2022:1). Belajar adalah sebuah proses di mana seseorang berusaha untuk mengubah cara mereka bersikap secara total. Ini terjadi akibat dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan di sekitarnya (Henniwati, 2021:83-88). Belajar merupakan usaha yang dijalankan oleh pengajar untuk membangun suasana dan memberikan layanan yang sesuai dengan kapasitas, potensi, minat, bakat, serta kebutuhan siswa yang bervariasi. Melalui proses pembelajaran ini, diharapkan dapat terbentuk ikatan yang positif, baik antara pengajar dan siswa maupun di antara siswa satu sama lain (Suarim & Neviyarni, 2021:75-83).

Hasil pembelajaran memainkan fungsi yang penting dalam mengevaluasi dan merekam prestasi pendidikan siswa. Di samping itu, hasil tersebut juga berfungsi sebagai dasar untuk merancang pengalaman belajar yang lebih efektif di kemudian hari. Tujuannya adalah untuk memastikan adanya keselarasan antara materi yang dipelajari oleh siswa dan metode penilaian yang digunakan (Motoh *et al.*, 2022:1-17). Hasil dari proses belajar adalah kumpulan pengalaman yang didapat oleh siswa, yang meliputi tiga elemen utama: pemahaman (kognitif), perilaku (afektif), dan keterampilan fisik (Ajeng Retno Utami, Suhendri, 2019:56-62).

Melalui hasil wawancara dengan guru IPA (K) di sekolah itu, ditemukan berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Beberapa siswa menunjukkan minat yang minim terhadap mata pelajaran, menghadapi kesulitan dalam memahami isi materi, serta kurang termotivasi untuk menyadari pentingnya pendidikan. Situasi ini semakin diperparah oleh kurangnya fasilitas dan infrastruktur belajar yang ada. Ketersediaan sarana, seperti colokan listrik di setiap ruang kelas untuk mendukung penggunaan proyektor, masih jauh dari harapan para pengajar. Di sisi yang berbeda, saat dosen memberikan tugas untuk pembicaraan kelompok, para pelajar sering kali menemukan tantangan dalam menyusun dan mengekspresikan pemikiran mereka. Para siswa juga menghadapi hambatan ketika berbicara dengan rekan-rekan di kelompok, merasa tidak tenang, dan memiliki rasa percaya diri yang rendah. Ini dapat diamati dari hasil penilaian tengah semester (PTS) kelas VII A, di mana dari 24 siswa secara keseluruhan, hanya 62,5% yang berhasil mencapai tingkat kelulusan, sedangkan 37,5% lainnya belum memenuhi syarat. Di kelas VII B yang memiliki total 24 siswa, hanya 41,67% yang berhasil

lulus, sedangkan 58,33% lainnya masih tidak mencapai standar. Hasil penilaian ini terutama berkaitan dengan mata pelajaran IPA pada semester kedua tahun ajaran 2024/2025.

Dalam proses belajar di SMP Negeri 1 Lewa Tidahu, para pengajar belum memanfaatkan metode dan alat pembelajaran secara maksimal. Seharusnya belajar dilakukan secara beragam dengan memanfaatkan berbagai media untuk menyesuaikan dengan minat serta kebutuhan siswa. Hasil wawancara dengan tiga siswa kelas VII mengungkapkan bahwa mereka merasa bersemangat apabila materi diajarkan dengan cara yang menarik. Namun, mereka juga menyatakan merasa jenuh dan bingung ketika pelajaran sulit dimengerti dan mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi di kelas. Hambatan ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya sarana di sekolah. Contohnya, proses belajar yang seharusnya melibatkan penggunaan video atau audio sering terhambat karena tidak adanya alat bantu dan juga gangguan dari teman-teman sekelas yang mengganggu fokus. SMP Negeri 1 Lewa Tidahu telah menggunakan berbagai metode pengajaran, termasuk Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Penemuan, dan pengajaran secara langsung. Namun, sumber-sumber yang ada untuk belajar masih sedikit, yang hanya meliputi buku teks, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan juga fasilitas laboratorium.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta berbagi hasil pemikiran dengan kelompok yang lebih besar. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti scrapbook dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Media ini dapat menyajikan materi pembelajaran secara visual dan kreatif, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan LKPD berbasis Teka-Teki Silang (TTS) juga dapat menjadi alternatif yang menyenangkan untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Salah satu upaya alternatif guna menyelesaikan kendala yang ditemukan oleh guru dan peneliti mengimplementasikan strategi pembelajaran spesifik untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Strategi yang sedang diambil adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *scrapbook* dilengkapi LKPD TTS terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Lewa Tidahu.

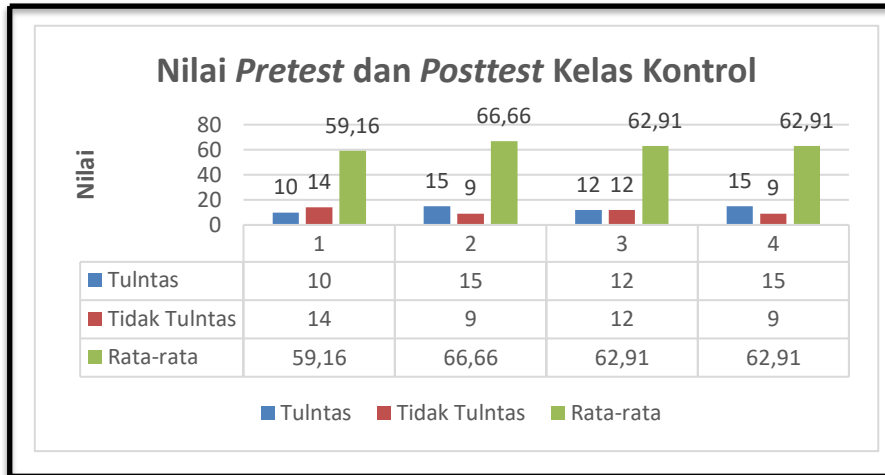
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam kondisi terencana. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lewa Tidahu pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026 dengan populasi siswa kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan VIII B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *scrapbook* dan LKPD teka-teki silang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui dokumentasi nilai hasil belajar. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

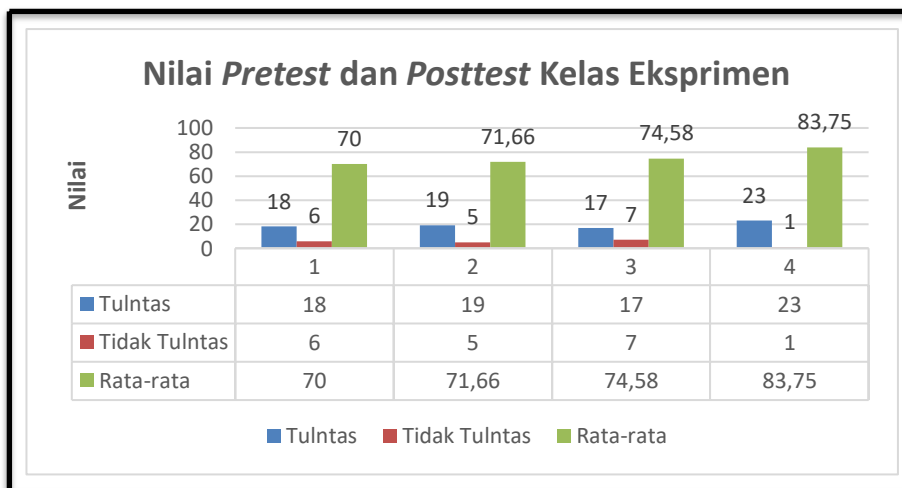
Pada bagian ini, akan dibahas hasil dari pembelajaran para siswa di SMPN 1 Lewa Tidahu pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Siswa dari kelas VIII B akan menjadi kelompok yang dianalisis,

sedangkan siswa dari kelas VIII A akan berperan sebagai kelompok acuan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS 22.



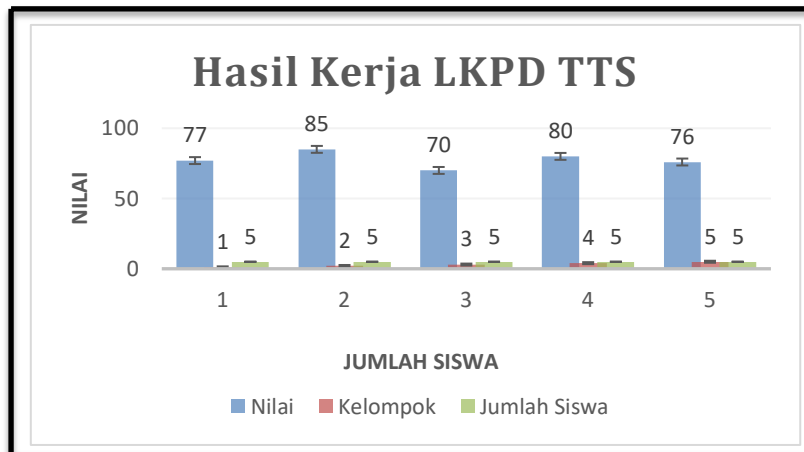
Gambar 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 1, pada *posttest* pertemuan pertama dan kedua terdapat 15 siswa yang mencapai KKM dan 9 siswa yang belum mencapai KKM. Selama pembelajaran berlangsung, keaktifan dan kerja sama siswa masih rendah mereka cenderung pasif saat diberi kesempatan bertanya maupun menjawab, serta kurang bekerja sama dalam tugas kelompok. Sebelum pelaksanaan *posttest*, siswa mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning*.



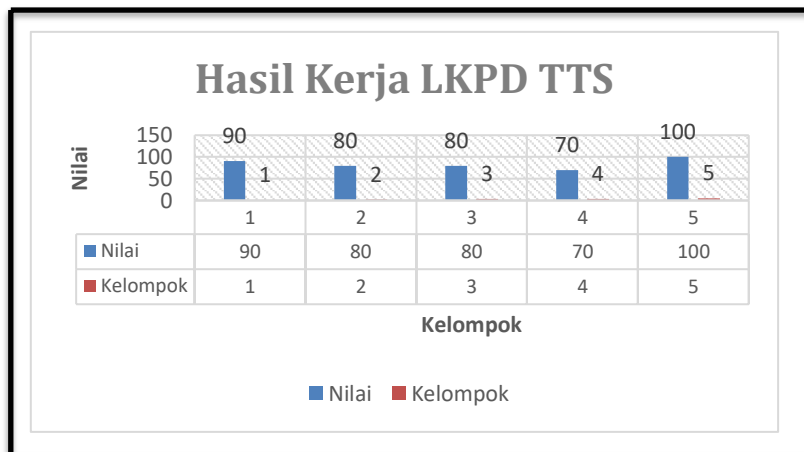
Gambar 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Dari tabel tersebut terlihat bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada sesi pertama dan kedua mengalami peningkatan jumlah siswa yang lulus setelah pembelajaran. Pada sesi pertama, siswa yang berhasil meningkat dari 18 menjadi 19, sementara yang tidak berhasil menurun dari 5 menjadi 6 orang, menunjukkan adanya dampak positif awal dari proses belajar. Pada sesi kedua, peningkatan lebih signifikan, dengan siswa yang berhasil naik dari 17 menjadi 23 orang dan yang tidak berhasil turun dari 7 menjadi 1 orang. Temuan ini menguatkan bahwa metode *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.



Gambar 3. Hasil Kerja LKPD TTS Pertemuan 1

Berdasarkan gambar 3, hasil LKPD TTS di kelas eksperimen menunjukkan bahwa 24 siswa terbagi dalam 5 kelompok. Kelompok 1 meraih skor 77, kelompok 2 skor 85, kelompok 3 skor 70, kelompok 4 skor 80, dan kelompok 5 skor 76.



Gambar 4. Hasil Kerja LKPD TTS Pertemuan 2

Berdasarkan gambar 4, hasil kerja LKPD TTS di kelas eksperimen dengan 24 siswa yang terbagi dalam 5 kelompok menunjukkan bahwa kelompok 1 memperoleh nilai 90, kelompok 2 dan 3 masing-masing mendapat nilai 80, kelompok 4 meraih nilai 70, dan kelompok 5 memperoleh nilai tertinggi yakni 100.

Hasil dari pengujian validitas soal *pretest* di kelas kontrol yang terdiri dari 10 pertanyaan

menunjukkan bahwa ada tujuh pertanyaan yang valid, sedangkan tiga pertanyaan lainnya tidak valid. Sebaliknya, pada soal *posttest* yang juga berjumlah 10 pertanyaan, teridentifikasi bahwa ada enam pertanyaan yang sah dan empat pertanyaan yang tidak sah. Untuk kelas eksperimen, hasil pengujian validitas *pretest* menunjukkan bahwa enam pertanyaan yang sah dan empat pertanyaan yang tidak sah. Sementara itu, pada *posttest* terdapat enam pertanyaan yang valid dan empat pertanyaan yang tidak valid. Menurut (Dewi *et al.*, 2020:138) Sebuah alat yang dapat menilai apa yang seharusnya diukur dianggap memiliki keabsahan. Dengan kata lain, validitas adalah ukuran yang mengevaluasi seberapa tepat Ada enam pertanyaan yang sah dan empat pertanyaan yang tidak sah.

Berikutnya pengujian reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* menggunakan SPSS versi 22 for windows. Untuk soal *pretest* pada kelas kontrol, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,556, sedangkan untuk *posttest* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,301 lebih besar dari 0,07 menunjukkan bahwa data tersebut reliabel. Sedangkan pada soal *pretest* kelas eksperimen, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,185 dan untuk soal *posttest* nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,179 lebih besar dari 0,07 menunjukkan bahwa data tersebut reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut data yang digunakan dianggap reliabel, yang artinya data tersebut tepat dan bisa dimanfaatkan. Menurut Kawulur (2018:68), uji reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa konsisten sebuah instrumen dalam mengukur fenomena yang identik.

Selanjutnya, sebelum melaksanakan pengujian hipotesis, peneliti sebelumnya melakukan tes normalitas dan homogenitas. Proses pengujian ini menerapkan metode *lilliefors*, karena data yang dikaji termasuk dalam tipe interval. Apabila hasil dari tes *lilliefors* menunjukkan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka data dianggap memenuhi kriteria normalitas (Budiana *et al.*, 2021:70-73). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal, yang dilakukan di dua kelas, yaitu kelas kontrol (VIII A) dan kelas eksperimen (VIII B). Hasil dari uji normalitas untuk *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol dengan nilai signifikansi 0,021 (*pretest*) dan 0,100 (*posttest*). Sedangkan untuk kelas eksperimen, nilai signifikansi pada *pretest* adalah 0,095 dan 0,022 untuk *posttest*. Hasil dari uji normalitas untuk kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, menggunakan metode *Shapiro Wilk* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal pada tingkat signifikansi 95%. Hasil dari uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS menunjukkan nilai signifikansi berdasarkan rata-rata sebesar 0,854, yang melebihi 0,05, sehingga data tersebut dianggap homogen. Untuk uji hipotesis dilakukan melalui *t-test* untuk sampel yang *independent*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (dua arah) mencapai 0,00, yang menunjukkan nilainya berada di bawah 0,05; oleh sebab itu, hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh yang Lubis *et al.*, (2019) dan Saingo *et al.*, (2023) bahwa model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* memberikan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* yang dipadukan dengan media *scrapbook* dan LKPD teka-teki silang terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPA materi Struktur dan Fungsi Tubuh Makhluk Hidup pada siswa kelas VIII SMPN 1 Lewa Tidahu. Kelompok

eksperimen menunjukkan peningkatan nilai dengan rata-rata *posttest* 83,75, melampaui KKM 69, sementara kelompok kontrol yang menggunakan metode penemuan hanya mencapai rata-rata 62,91. Efektivitas model ini juga didukung oleh hasil uji independent *sample t-test* dengan nilai *sig* (2-tailed) 0,00 < 0,05, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak SMPN 1 Lewa Tidahu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah. Dukungan dan kerja sama dari seluruh jajaran sekolah sangat membantu kelancaran proses penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

RUJUKAN

- Ajeng Retno Utami, Suhendri, P. D. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 56–62.
- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2021). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar*. 12(02), 70–73.
- Dewi, N. P., Rahmi, Y. L., Alberida, H., & Darussyamsu, R. (2020). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi tentang Materi Hereditas untuk Peserta Didik SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss2/512>.
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>.
- Karli Kawulur. (2018). Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Loyalitas Karyawan di PT. Columbia Perdana Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 68.
- Lubis, R., Herlina, M., & Rukmana, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Menggunakan Media Mind Mapping Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 160–178.
- Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 01(01), 1–17. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>.
- Mulisyono. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV Dengan Menggunakan Media Google Meet. *SHEs: Conference Series*, 3(3), 1919–1924.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Saingo, L., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Smp Negeri 2 Kanatang. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 83–90. <https://doi.org/10.22460/p2m.v10i2.3870>.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>.